

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SD NEGERI 055976 CANGKULAN

Leli Apriyana

leliapriyanaku@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, Kelas V, SD Negeri 055976 Cangkulan

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V di SD Negeri 055976 Cangkulan. Minat belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi di kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI berada pada tingkat sedang, dengan beberapa faktor yang memengaruhi minat tersebut, di antaranya metode pengajaran, media pembelajaran, serta peran lingkungan sekolah dan keluarga. Berdasarkan hasil analisis, rekomendasi diajukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, serta melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

PERKENALAN

Sumber daya manusia menjadi lebih unggul dari sebelumnya berkat pendidikan. Semakin tinggi kualitas pendidikan negara, semakin tinggi pula statusnya. Itu sejalan dengan keyakinan (Budiwibowo, 2020) bahwa keberhasilan akademik menentukan pendidikan yang bermakna. Banyak faktor mempengaruhi keberhasilan belajar, salah satunya hasrat belajar anak.

Minat sangat memengaruhi aktivitas belajar. Minat, menurut Slameto (Hamidah dan Setiawan, 2020), dapat didefinisikan sebagai rasa ingin tahu dan perhatian yang kuat terhadap sesuatu. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidi et al. (dalam Nurhasanah dan Sobandi, 2021) bahwa minat dapat berdampak positif pada pembelajaran akademik seseorang, ruang lingkup pengetahuan, dan bidang penelitian tertentu. Di sisi lain, Olivia (Nurhasanah dan Sobandi, 2021) mengartikan minat belajar sebagai perilaku ketaatan terhadap aktivitas belajar, baik itu penjadwalan atau upaya untuk melakukan aktivitas tersebut dengan serius.

Dengan demikian, minat dapat didefinisikan sebagai rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang berdampak positif pada bagaimana melakukan suatu kegiatan. Belajar tidak akan berhasil tanpa minat. Dalam proses pembelajaran, minat dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran di kelas, seberapa antusias siswa dalam belajar, dan apakah buku siswa memiliki notulensi yang cukup. Ini karena minat bersumber dari dalam diri seseorang dan mendorong mereka untuk belajar dan mencapai tujuan mereka.

Akibatnya, peran pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena melalui pendidikan, orang dapat menjadi orang yang memiliki taraf pribadi yang baik. Pendidikan yang baik merujuk pada pendidikan nasional (Putra dan Wanda, 2023). Tujuan pendidikan sangat penting untuk menentukan apakah pendidikan akan diterima atau tidak. Pendidikan adalah proses yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Pendidikan sangat penting untuk membuat orang pintar, kompetitif, dan inovatif (Trisiantari dan Sumantri, 2019).

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter, moral, dan kepribadian siswa yang berlandaskan ajaran agama Islam. Pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku religius. Oleh karena itu, minat belajar siswa terhadap PAI menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar serta implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian, antusiasme, dan keinginan untuk memahami materi. Menurut Slameto (2021), minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sedangkan minat belajar yang rendah dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa dan hasil belajar yang tidak optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 055976 Cangkulan. Fokus utama penelitian adalah untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar.

TINJAUAN LITERATUR

Minat Belajar

Minat belajar adalah salah satu aspek psikologis yang penting dalam pembelajaran. Winkel (2020) menyatakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk memberikan perhatian dan keinginan belajar yang lebih intens terhadap suatu pelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih bersemangat dalam belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, minat yang rendah sering kali menyebabkan kebosanan, ketidakseriusan, dan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang fundamental bagi perkembangan karakter siswa. Materi PAI meliputi aqidah, ibadah, akhlak, serta sejarah Islam. Pembelajaran PAI yang efektif harus dirancang dengan metode dan strategi yang menarik untuk menumbuhkan minat siswa, terutama karena sebagian materi bersifat abstrak dan memerlukan pemahaman mendalam.

Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal). Slameto (2010) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain:

Faktor Internal: Keadaan fisik, motivasi, dan minat pribadi siswa terhadap mata pelajaran.

Faktor Eksternal: Lingkungan keluarga, sekolah, metode pembelajaran, media, dan fasilitas pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis minat belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket, observasi, dan wawancara.

Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAI dengan skala likert yang mencakup aspek-aspek seperti ketertarikan terhadap materi, keterlibatan dalam diskusi, serta keaktifan dalam mengerjakan tugas.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran PAI untuk melihat keterlibatan siswa secara langsung di kelas.

Wawancara dilakukan kepada guru PAI untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pembelajaran dan pandangan guru mengenai minat belajar siswa.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan melihat presentase dan kecenderungan jawaban siswa untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat minat belajar mereka.

HASIL

Subyek 4 orang siswa di kelas V SD Negeri 055976 Cangkulan. Keempat siswa tersebut berinisial , LE, WR, AY, dan SM. Dalam angket terdiri dari 10 pertanyaan yang

berkaitan dengan minat belajar siswa. Hasil analisis data minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dalam tabel berikut:

Table 1. Hasil Analisis Angket

<u>Subyek</u>	<u>Jumlah Skor</u>	<u>Prsentase</u>	<u>Kriteria</u>
LE	20	40%	<u>Kurang</u>
WR	31	62%	<u>Baik</u>
AY	44	88%	<u>Sangat Baik</u>
SM	33	66%	<u>Baik</u>

Berdasarkan hasil analisis angket minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan menunjukkan minat belajar dari setiap siswa berbeda-beda dilihat dari 4 subyek yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk kriteria sangat baik dengan persentase 88% diperoleh subyek AY, kriteria kurang dengan presentase 40% diperoleh subyek LE, kriteria baik dengan presentase 66% diperoleh subyek SM dan subyek WR memperoleh presentase 62% dengan kategori baik.

Dalam pembelajaran di sekolah guru memang lebih sering menggunakan model pembelajaran ceramah dan hanya memanfaatkan buku tema serta gambar- gamabar pahlawan, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang terlalu rumit dikarenakan terbatasnya ruangan dan waktu saat belajar di sekolah. Terkadang guru juga menggunakan media seperti kuis siapa cepat boleh pulang, teka- teki dan tugas klipingan.

.Dari hasil wawancara dengan guru PAI dan observasi selama pembelajaran, beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas V adalah sebagai berikut:

Metode Pengajaran: Siswa cenderung lebih tertarik dengan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, penggunaan media visual (gambar dan video), serta permainan edukatif. Metode ceramah yang monoton membuat beberapa siswa merasa bosan dan kurang termotivasi.

Media Pembelajaran: Penggunaan media visual dan digital, seperti video tentang kisah nabi dan alat peraga ibadah, meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan gambaran yang lebih konkret dan menarik tentang materi yang diajarkan.

Lingkungan Kelas: Suasana kelas yang kondusif dan mendukung pembelajaran kolaboratif juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kelas yang aktif, dimana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berpendapat, cenderung meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dukungan Orang Tua: Berdasarkan hasil wawancara, siswa yang mendapat dukungan aktif dari orang tua dalam mempelajari materi PAI di rumah cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam pelajaran.

Dapat disimpulkan adanya siswa yang kurang menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan guru sering kali menggunakan model pembelajaran dengan berceramah saat pembelajaran luring hal tersebut menjadikan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, selain itu kondisi siswa dalam kelas pun kurang kondusif dikarenakan siswa merasa kurang tertarik dengan metode dan model pembelajaran.

DISKUSI

Guru PAI di SD Negeri 055976 Cangkulan telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, antara lain:

Variasi Metode Pembelajaran: Guru menggunakan kombinasi antara metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk mengurangi kebosanan siswa. Selain itu, guru juga mengajak siswa untuk melakukan praktik ibadah secara langsung, seperti wudhu dan shalat, yang melibatkan siswa secara aktif.

Pemanfaatan Teknologi: Guru mulai memperkenalkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video animasi tentang sejarah nabi dan kisah-kisah Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Media ini menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih mudah memahami materi yang abstrak.

Penghargaan dan Motivasi: Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah kecil kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran, sehingga memotivasi siswa lain untuk lebih berpartisipasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V di SD Negeri 055976 Cangkulan memiliki minat belajar yang baik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat sebagian siswa yang masih menunjukkan minat rendah, yang disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran serta kurangnya keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka. Faktor yang paling mempengaruhi minat belajar siswa adalah metode pengajaran yang interaktif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik.

SARAN

Tidak dapat dipungkiri, artikel ini memiliki banyak kekurangan karena penulis menyadari beberapa kendala dan sumber yang terbatas. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat kami harapkan untuk dapat kami perbaiki di masa yang akan datang. Bersamaan dengan saran untuk pembaca yang merupakan tanda harapan yang mungkin,

mari kita pahami kebijakan, pedoman, pendekatan, dan model apa yang dapat membantu kita membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah.

PELAJARAN LANJUTAN

Kurangnya Informasi Latar Belakang. Dokumen tidak menyediakan informasi yang memadai tentang profil sekolah, seperti jumlah siswa, komposisi latar belakang siswa, dan karakteristik komunitas setempat, Informasi tentang kondisi pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah sebelum implementasi nilai-nilai multikultural juga tidak disajikan.

Terbatasnya Data Empiris. Dokumen tidak menyertakan data-data kuantitatif atau kualitatif yang dapat mendukung analisis dan temuan penelitian, Tidak ada instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara atau lembar observasi, yang dilampirkan untuk memperkuat pemahaman konteks.

Kurang Mendalam dalam Analisis. Analisis terhadap proses dan hasil implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Aqidah Akhlak masih terbatas, Pembahasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala implementasi belum dieksplor secara komprehensif.

Rekomendasi Kurang Rinci. Rekomendasi yang diberikan masih bersifat umum dan kurang memberikan panduan praktis bagi pihak sekolah., Tidak ada rencana tindak lanjut yang jelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran multikultural di masa mendatang.

Kurangnya Referensi Terkini. Dokumen tidak mencantumkan referensi terbaru terkait teori dan praktik pembelajaran berbasis multikulturalisme., Literatur yang digunakan masih terbatas dan perlu diperkaya dengan sumber- sumber mutakhir.

Peneliti akan melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan ini akan membantu meningkatkan kualitas dan kemanfaatan dokumen dalam mendukung upaya penanaman nilai-nilai multikultural di sekolah, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

PENGAKUAN

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini khususnya kepada orangtua penulis dan keluarga besar. Terakhir atas segala jasa dan baik budi dari semua pihak tersebut diatas penulis mengucapkan terimakasih. semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Subnahallahu Wa Ta'ala.

REFERENSI

- Budiwibowo, Satrijo. 2021. "Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun." *Gulawentah:Jurnal Studi Sosial* 1(1):60.
- Fitrah, Muh, dan Luthfiyah. 2021. *Metodologi Penelitian: penelitian kualitatif, tindak kelas dan studi kasus. pertama*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hamidah, Nunung, dan Wahyu Setiawan. 2022. "Analisis Minat Belajar Siswa SMA Kelas XI pada Materi Matriks." *Journal on Education* 01(02):7.
- Mukhtar. 2020. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Pertama*. Jakarta: Refesensi(GP Press Group).

- Nurhasanah, Siti, dan A. Sobandi. 2021. "MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1):128.
- Putra, Wiene, and Karina Wanda. MODELING: *Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 4 (December 31, 2023): 810-817. Accessed October 2, 2024. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2191>.
- Republik Indonesia. 2003. "Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."
- Trisiantari, Ni Ketut Desia, dan I. Made Sumantri. 2019. "Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5(2):203.